



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

*MISSIO DEI* DALAM SEKOLAH KRISTEN:  
SUATU TINJAUAN TEOLOGIS UNTUK MENEMUKAN GARIS BESAR KURIKULUM  
YANG DIJIWAI OLEH MISI ALLAH

TESIS

Diajukan kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh  
Swannius Bong  
2021311002

0037413

Jakarta  
2016

PERPUSTAKAAN  
STT AMANAT AGUNG

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

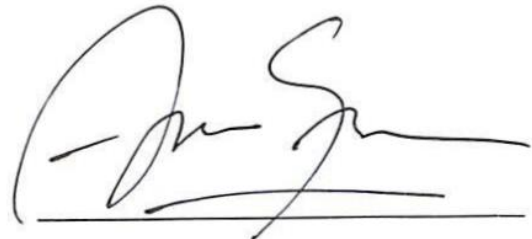
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul *MISSIO DEI* DALAM SEKOLAH KRISTEN: SUATU TINJAUAN TEOLOGIS UNTUK MENEMUKAN GARIS BESAR KURIKULUM YANG DIJIWAI OLEH MISI ALLAH dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji tanggal 8 Agustus 2016.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



2. Rosyeline Tinggi, M.Th.



3. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



Jakarta, 8 Agustus 2016



Andreas Himawan, D.Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul *MISSIO DEI* DALAM SEKOLAH KRISTEN: SEBUAH KAJIAN TEOLOGIS UNTUK MENEMUKAN GARIS BESAR KURIKULUM YANG DIJIWAI OLEH MISI ALLAH, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 8 Agustus 2016



Swannius Bong  
NIM: 2021311002

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Swannius Bong (2021311002)
- (B) *MISSIO DEI* BAGI SEKOLAH KRISTEN: SEBUAH KAJIAN TEOLOGIS UNTUK MENEMUKAN GARIS BESAR KURIKULUM YANG DIJIWAI OLEH MISI ALLAH
- (C) vii + 117 hlm ; 2016
- (D) Konsentrasi Pendidikan Kristen
- (E) Tesis ini membahas tentang *missio Dei* (misi Allah) bagi sekolah Kristen dengan tujuan utama menemukan garis besar kurikulum yang dijiwai oleh misi Allah. Pada era globalisasi, motif sekolah Kristen telah bergeser dari tujuan berdiri sekolah Kristen sebagai bagian partisipasi dari misi Allah bagi dunia. Motif sekolah Kristen bergeser kepada motif mencari keuntungan, persaingan, dan motif oleh paham-paham non-kristiani. Misi Allah seharusnya kembali membingkai sekolah Kristen dengan pemahaman bahwa misi tersebut berasal Allah Tritunggal dalam seluruh pergerakan sejarah hingga akhir zaman. Pergerakan misi Allah dimulai sejak penciptaan, kejatuhan, penebusan hingga restorasi. Pergerakan misi Allah dengan tujuan utama agar dunia mengalami *shalom* melalui mengenal-Nya, menikmati-Nya dan mengembalikan segala sesuatu untuk kemuliaan-Nya. Sekolah Kristen yang dibingkai berdasarkan misi Allah menjadi agen transformasi yang mengalami dan membawa *shalom* bagi dunia untuk kemuliaan-Nya. Agen misi Allah meliputi murid, guru, staf administrasi hingga kepada garis besar kurikulum sekolah Kristen. Garis besar kurikulum dibangun berdasarkan misi Allah tercermin dalam tujuan, pengalaman, pengorganisasian subjek pembelajaran dan evaluasi.
- (F) BIBLIOGRAFI (1949-2015)

(G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	6
Tujuan Penulisan	8
Pembatasan Penulisan	8
Metodologi Penulisan	9
Sistematika Penulisan	10
BAB DUA: PERSPEKTIF TEOLOGIS <i>MISSIO DEI</i> SEBAGAI MOTIF UTAMA	
PENDIDIKAN KRISTEN	12
Misi Allah bagi Dunia	13
Partisipasi Umat bagi Misi Allah	30
Hakikat Pendidikan Kristen	37
Misi Allah Sebagai Motif Utama bagi Sekolah Kristen	38
Kesimpulan	42
BAB TIGA: SEKOLAH KRISTEN SEBAGAI AGEN TRANSFORMASI	44
Sekolah Kristen dalam Perspektif <i>Missio Dei</i>	45
Komponen Sekolah Kristen sebagai Agen Transformasi	59
Murid	67

Guru Kristen	70
Staf Administrasi	75
Kurikulum	78
Kesimpulan	80
<b>BAB EMPAT: KURIKULUM BERBASIS <i>MISSIO DEI</i></b>	<b>81</b>
Evaluasi Terhadap Kurikulum Sekolah Kristen	82
Garis Besar Membangun Kurikulum Berbasis Misi Allah	92
1. Tujuan pendidikan seperti apa yang perlu sekolah Kristen upayakan?	92
2. Pengalaman pendidikan seperti apa yang perlu diusahakan agar tujuan pendidikan dapat dikelola dengan efektif?	95
3. Pengalaman pendidikan seperti apa yang perlu diusahakan agar tujuan pendidikan dapat dikelola dengan efektif?	99
4. Bagaimana menentukan dan mengukur ketercapaian tujuan?	107
Kesimpulan	108
<b>BAB LIMA: KESIMPULAN DAN REFLEKSI</b>	<b>109</b>
Kesimpulan	110
Refleksi	112
<b>BIBLIOGRAFI</b>	<b>114</b>